

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Virus Zika**

##### **1. Epidemiologi**

Virus zika merupakan Flavivirus kelompok Arbovirus yang ditularkan oleh nyamuk. Virus zika pertama kali diisolasi dari tubuh Monyet Rhesus di Hutan Zika dekat Danau Viktoria, Uganda pada tahun 1947.<sup>20</sup> Virus zika teridentifikasi di manusia pertama kali pada tahun 1970 di Uganda dan Republik Tanzania. Hingga saat ini Virus Zika telah dilaporkan menyebar ke Afrika, Amerika, Asia, dan kawasan pasifik.<sup>21</sup>

##### **2. Persebaran Virus Zika**

Dari penemuan pertama pada manusia di Uganda dan Republik Tanzania, virus ini secara masif menyebar ke seluruh Benua Afrika, kemudian pada tahun 1970,<sup>20</sup> virus ini mulai menyebar dan menginfeksi negara-negara Asia Selatan dan Tenggara seperti India, Pakistan, Indonesia, dan Malaysia.<sup>22</sup> Pada tahun 2007 terjadi epidemi virus zika di kepulauan Mikronesia dan Yap.<sup>23</sup> Tahun 2013 terjadi kembali epidemi virus ini di daerah Polinesia Perancis di Samudera Pasifik.<sup>24</sup>

##### **3. Penularan Virus Zika**

Virus zika ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* yang banyak dijumpai pada daerah tropis, nyamuk ini secara umum dapat menularkan dengue, cikungunya, dan demam kuning.<sup>25</sup>

Beberapa penelitian yang diadakan ketika merebaknya Virus Zika di Polinesia Perancis menyatakan bahwa virus ini selain ditularkan oleh nyamuk, dapat pula ditularkan melalui ibu ke anak melalui proses menyusui,<sup>26</sup> transfusi darah,<sup>27</sup> dan hubungan seksual.<sup>28</sup>

#### 4. Tanda dan Infeksi Virus Zika

Mayoritas orang yang terinfeksi Virus Zika tidak menimbulkan gejala, sehingga sulit untuk memantau perkembangan virus ini. Hanya 1 dari 4 orang terinfeksi yang menunjukkan gejala.<sup>23</sup> Masa inkubasi virus zika berlangsung dari 3 hingga 12 hari,<sup>30</sup> dan gejala penyakitnya terlihat selama 2 hingga 7 hari dengan intensitas yang relatif ringan. Gejala dari infeksi virus ini yaitu sakit kepala, demam ringan (kurang dari 38,5°C), mata kemerahan (konjungtivitis), bercak kemerahan pada kulit (ruam), nyeri otot, dan nyeri sendi.<sup>33</sup> Gejala infeksi dari Virus Zika mirip dengan infeksi arbovirus lainnya seperti *Dengue* dan *West Nile Fever* sehingga untuk mengetahui secara pasti seseorang terinfeksi virus ini diperlukan diagnosis tambahan seperti *Polymerase Chain Reaction* (PCR) yang dilakukan setelah 3-5 hari dari gejala pertama terlihat.<sup>20</sup>

Mikrosefali adalah suatu kondisi ketika kepala bayi jauh lebih kecil dari keadaan pada umumnya. Selama masa kehamilan, kepala bayi akan tumbuh karena otak bayi yang tumbuh dan berkembang. Mikrosefali dapat terjadi karena otak bayi tidak berkembang selama masa kehamilan atau berhenti tumbuh setelah lahir. Tidak ada penyebab utama dari kelainan ini, mikrosefali dapat pada umumnya dapat terjadi dari kombinasi beberapa faktor.<sup>37</sup>

Kasus mikrosefali ini jarang ditemui di masyarakat, namun pada kasus di Brazil disinyalir terdapat hubungan erat antara infeksi Virus Zika terhadap lonjakan kelahiran bayi dengan mikrosefali,<sup>36</sup> sebab diketahui selama masa kehamilan virus ini selain terdapat dalam tubuh ibu yang terinfeksi, dapat pula terdapat pada cairan ketubannya. Setelah virus masuk ke tubuh janin dan menembus pertahanan darah otak, kemudian virus ini berpotensi menginfeksi jaringan neuron dan glia dalam otak janin yang baru tumbuh, namun masih perlu adanya pengkajian lebih lanjut mengenai mekanisme detail dan hubungan virus ini dengan faktor-faktor resiko lain yang menyebabkan mikrosefali.<sup>31</sup>

#### 5. Tatalaksana Virus Zika

Hingga kini belum ada vaksin yang dapat mencegah seseorang terjangkit virus zika, dan belum ada pula penyembuhan secara menyeluruh virus ini. Pengobatannya

baru hanya berfokus pada gejala yang ditimbulkan. Dalam masa pemulihan penderita demam akibat infeksi Virus Zika harus mendapatkan istirahat yang cukup, minum air yang cukup agar terhindar dari dehidrasi, serta mengobati demam dan sakitnya dengan *acetaminophen* (paracetamol). Jika gejalanya memburuk, segera hubungi dokter atau layanan kesehatan terdekat.<sup>35</sup>

## 6. Cara Menghindari Virus Zika

Berkembangnya populasi nyamuk dan tempat perkembangbiakannya meningkatkan faktor resiko dari Virus Zika.<sup>37</sup> Cara pencegahan dan pengendalian utama wabah virus ini adalah dengan mengurangi populasi nyamuk melalui penghilangan dan modifikasi tempat perkembangbiakannya dan mengurangi kontak antara nyamuk dengan manusia.<sup>35</sup>

## B. Paparan Informasi

### 1. Definisi Paparan Informasi

Paparan adalah media bagi konsumen dalam menerima dan memperbaharui informasi yang digunakan dalam pedoman untuk melakukan sebuah tindakan.<sup>38</sup> Keberhasilan individu dalam memperoleh informasi dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah frekuensi paparan informasi.<sup>39</sup>

Paparan informasi dijelaskan sebagai sebuah proses ketika konsumen terekspos informasi dalam lingkungannya yang berperan penting dalam proses interpretasi.<sup>40</sup> Paparan informasi adalah salah satu dari bentuk stimulus dari pengolahan informasi yang diterima melalui pacaindranya yang dimasukkan kedalam memori dan menggunakannya ketika suatu saat diperlukan.<sup>41</sup> Hal tersebut menjelaskan bahwa paparan informasi merupakan salah satu tahap dalam pengolahan informasi.<sup>42</sup>

## C. Pengetahuan

### 1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan kemampuan untuk membentuk model mental yang menggambarkan obyek dengan tepat dan merepresentasikannya dalam aksi yang

dilakukan terhadap suatu objek.<sup>43</sup> Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan suatu kejadian tertentu, pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra pengelihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.<sup>44</sup>

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan. Dengan demikian terbentuknya perilaku terhadap seseorang karena adanya pengetahuan yang ada pada dirinya terbentuknya suatu perilaku baru, terutama yang ada pada orang dewasa dimulai pada domain kognitif. Seseorang terlebih dahulu diberi stimulus yang berupa informasi tentang upaya pencegahan penyakit sehingga menimbulkan pengetahuan yang baru dan selanjutnya menimbulkan respon batin dalam bentuk sikap pada orang tersebut terhadap informasi pencegahan penyakit yang diketahui. Kemudian pemberian informasi upaya pencegahan penyakit yang telah diketahui dan didasari sepenuhnya tersebut akan menimbulkan respon lebih jauh lagi yaitu berupa tindakan stimulus atau informasi upaya pencegahan penyakit.<sup>45</sup>

Penelitian di Yogyakarta mengungkapkan bahwa semakin tinggi pengetahuan terhadap suatu objek maka akan semakin tinggi pula sikap seseorang objek tersebut, pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang tuberkulosis dan pencegahan penularannya memegang peranan penting dalam keberhasilan upaya pencegahan penularan penyakit tuberkulosis.<sup>46</sup> Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.<sup>34</sup>

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya pengetahuan adalah sebagai berikut:<sup>47</sup>

### **a. Pendidikan**

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi sehingga banyak pula pengetahuan yang dimiliki.

### **b. Sumber informasi**

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau

peningkatan pengetahuan. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

c. Status ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran sehingga akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersediannya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang

d. Lingkungan

Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya intreraksi timbal balik ataupun tidak, yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

e. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

f. Umur

Umur mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

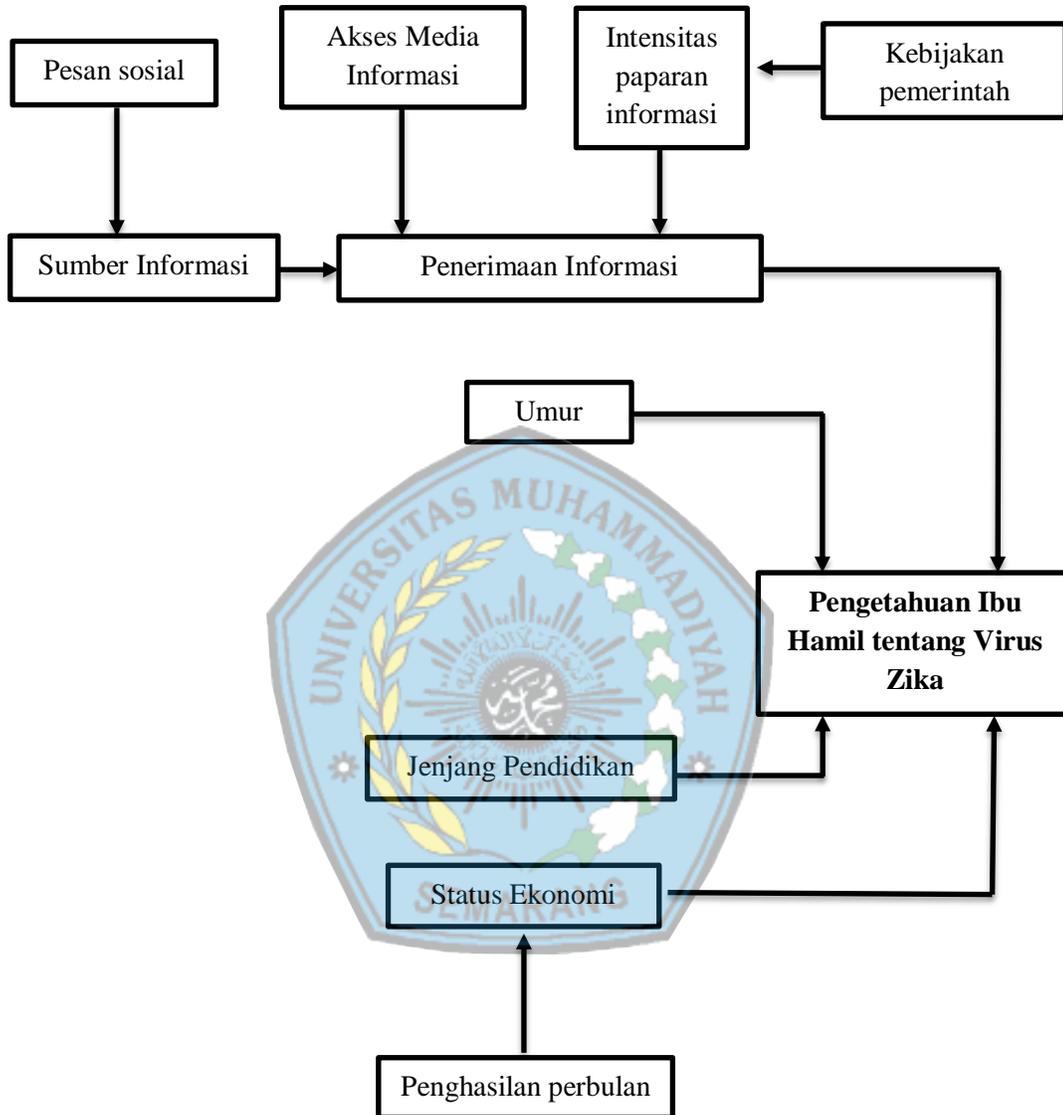
### 3. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin di ukur dari subjek penelitian atau responden <sup>48</sup>

Kualitas pengetahuan pada masing-masing tingkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan kriteria, yaitu :

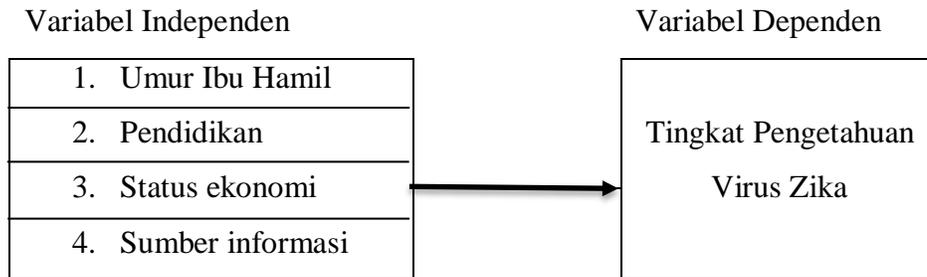
- a. Tingkat pengetahuan baik jika jawaban responden dari kuesioner 76-100% benar.
- b. Tingkat pengetahuan cukup jika jawaban reponden dari kuesioner 56-75% benar.
- c. Tingkat pengetahuan kurang jika jawaban responden dari kuesioner <55% benar.

#### D. Kerangka Teori



Gambar 2.1  
Kerangka Teori

## E. Kerangka Konsep



Gambar 2.2  
Kerangka Konsep

## F. Hipotesis

1. Ada perbedaan antara umur dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang virus zika
2. Ada perbedaan antara pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang virus zika
3. Ada perbedaan antara status ekonomi dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang virus zika
4. Ada perbedaan antara sumber informasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang virus zika